

# Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kegiatan Ekonomi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri

Salsabila Aida Hasya<sup>1</sup>, Agus Purwowododo<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

<sup>2</sup> Dosen Tetap Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

---

## Article Info

### Article history:

Received March 20, 2024

Revised March 29, 2024

Accepted April 27, 2024

---

### Keywords:

Teaching materials

Encyclopedia Based

Learning outcomes

---

## ABSTRACT

This research aims to develop and obtain encyclopedia-based teaching materials. The type of research used is research and development with the ADDIE development model. The aim of this research is to determine Social Sciences learning on economic activity material, determine the development of encyclopedia-based teaching materials, and determine student learning outcomes after using encyclopedia-based teaching materials on economic activity material. The results of the validation of teaching material products from material expert I obtained a score of 95%, meaning valid, material expert II 75% with quite valid qualifications, teaching material design expert 75%, meaning quite valid, and learning experts got a score of 85% with valid qualifications. The results of the questionnaire assessment in the small group test obtained a score of 93% and the large group test was 94% and both were valid. The results of data analysis show that  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$ , namely in post test I  $t_{count} = 8.360$ , in post test II  $t_{count} = 9.272$  and  $t_{table} = 2.069$ . The significance level in post test I =  $0.588 \geq 0.05$ , in post test II =  $0.463 \geq 0.05$ . So learning with the product being developed can be said to be effective.

---

### Corresponding Author:

Salsabila Aida Hasya

salsahasya@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya memajukan budi pekerti, menuntun jasmani dan rohani manusia agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan dapat berinteraksi dengan alam dan lingkungannya [1]. Dalam Undang-undang Republik Indonesia pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, agama, bangsa, dan Negara. Salah satu dari tujuan pendidikan nasional yaitu untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang sangat kompleks karena melibatkan beberapa komponen yang saling berkaitan diantaranya guru, siswa, materi, kurikulum, media, dan sumber belajar serta sarana dan prasarana. Adanya komponen-komponen tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa [2].

Pendidikan Indonesia pada saat ini sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka di beberapa satuan pendidikan. Kurikulum merdeka diberikan kepada satuan pendidikan sebagai opsi atau pilihan sesuai dengan kesiapan masing-masing sekolah. Kurikulum ini merupakan kurikulum baru kelanjutan dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya [3]. Penerapan kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap. Pada tahun pertama

kurikulum merdeka pada tingkat SD diterapkan di kelas satu dan empat, selanjutnya diterapkan di kelas dua dan lima, kemudian pada tahun berikutnya diterapkan di kelas tiga dan enam [4].

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi siswa [5]. Pada KTSP dan beberapa kurikulum pendahulunya, terdapat IPA dan IPS yang diajarkan secara terpisah. Namun pada kurikulum 2013 kedua mata pelajaran tersebut diajarkan secara bersamaan dalam satu tema pembelajaran tertentu. Adanya perubahan tersebut mengindikasikan bahwa IPA dan IPS dapat diajarkan secara bersamaan. Terlebih bahwa kajian antara kedua mata pelajaran tersebut sama yaitu tentang lingkungan sekitar. IPA menjelaskan tentang objek kajian ilmiah fenomena alam, sedangkan IPS menjelaskan tentang konteks sosial yaitu berkaitan dengan lingkungan. Pada kurikulum merdeka yang sudah mulai diterapkan pada Pendidikan di Indonesia saat ini, IPA dan IPS dileburkan menjadi satu mata pelajaran yaitu IPAS [6].

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang diterapkan dalam kurikulum merdeka berisi dua mata pelajaran yang dijadikan satu dalam satu buku yang terdiri dari delapan bab. Pada bab satu sampai bab lima pembelajaran membahas tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sedangkan pada bab enam sampai bab delapan pembelajaran membahas tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan studi yang memperhatikan pada bagaimana orang membangun kehidupan lebih baik bagi dirinya dan anggota keluarganya, bagaimana memecahkan masalah, bagaimana orang hidup bersama, bagaimana orang mengubah dan diubah oleh lingkungannya [7]. Pendidikan IPS telah menjadi pelajaran wajib di Sekolah Dasar. Tujuan dari pembelajaran IPS di SD/MI adalah membuat peserta didik memiliki keterampilan sosial entah di lingkungan keluarga, sekolah, hingga masyarakat dan memiliki kemampuan dasar untuk berfikir secara logis dan kritis, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan [8].

Pembelajaran IPS memberikan bekal siswa berupa pengetahuan dan mengarahkan siswa untuk mengembangkan potensi diri agar dapat berinteraksi dan peka terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat [9]. Namun pada kenyataannya pada pembelajaran IPS siswa diarahkan untuk menghafal konsep tanpa memberikan ruang kepada siswa untuk memahami informasi kemudian menerapkan konsep yang mereka terima dalam kehidupan sehari-hari. Tidak sedikit pula yang memandang pendidikan IPS tidak terlalu penting terlihat dari pemberian jam pelajaran yang lebih sedikit dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya [10].

Pendidikan IPS tidak kalah penting dengan mata pelajaran yang lainnya. Cakupan materi yang begitu luas dan pendidikan IPS menunjang untuk kegiatan sosial siswa membuat mata pelajaran IPS penting diberikan kepada siswa [11]. Tetapi siswa menganggap mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang cenderung kurang menarik dan membosankan. Masalah lain yang terjadi pada pembelajaran IPS yaitu kesulitan dalam belajar IPS lebih disebabkan tingkat minat baca yang rendah, serta ketergantungan siswa dalam belajar terhadap guru [12]. Dalam hal ini perlu dikembangkan bahan ajar yang menarik sehingga dapat membangkitkan minat baca siswa dan motivasi belajar IPS.

Bahan ajar merupakan salah satu faktor penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran [13]. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang berisi materi atau pembelajaran yang didesain dan digunakan oleh guru untuk membantu kegiatan belajar mengajar di kelas. [14] Bahan ajar memiliki fungsi yang penting dan berpengaruh dalam pembelajaran. Bahan ajar dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan kualitas hasil belajar. Oleh karena itu bahan ajar memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran [15].

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti merasa penting untuk melakukan pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Kegiatan Ekonomi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri”.

## 2. METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang berorientasi pada produk bahan ajar. Penelitian dan pengembangan (research and development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan kemudian diuji keefektifannya [16]. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu Analysis (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi) [17].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri untuk melihat hasil kelayakan dan kemenarikan bahan ajar berbasis ensiklopedia pada materi kegiatan ekonomi yang sudah melalui tahap validasi oleh para ahli. Pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

#### a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis dilakukan pendahuluan yang meliputi observasi kegiatan pada saat proses belajar mengajar, wawancara terhadap guru kelas IV. Tujuan dari tahap ini yaitu untuk memperoleh data aspek analisis. Aspek analisis yang didapatkan adalah analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik siswa.

##### 1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri dengan wawancara terhadap guru kelas IV pada tanggal 16 September 2022. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV yaitu Ibu Claudia Bella Yuseva, S.Pd. Diperoleh informasi bahwa pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan buku IPAS atau buku ajar yang berasal dari Kemendikbud Ristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) sebagai bahan ajarnya. Dan guru tidak menggunakan buku ajar lain sebagai buku pendamping pembelajaran. Ibu Claudia Bella Yuseva, S.Pd. Juga menuturkan bahwa bahan ajar yang digunakan kurang bervariasi, karena keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki guru untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih inovatif. Beliau mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya metode ceramah dan tanya jawab. Guru juga menjelaskan bahwa cukup kesulitan dan kurang nyaman dengan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka.

Hal ini disebabkan bahwa materi-materi pembelajaran yang ada pada buku IPAS kelas IV kurikulum merdeka hanya sedikit atau hanya cuplikan dari setiap materi saja. Dijelaskan juga oleh ibu Kepala Sekolah yaitu Ibu Laili Nur Azizah, M.Pd bahwa buku ajar yang digunakan di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri untuk pembelajaran IPS hanya buku IPAS atau buku ajar yang berasal dari Kemendikbud Ristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) yang dirasa kurang memenuhi kebutuhan bahan ajar sebagai sumber belajar di sekolah tersebut.

Dari permasalahan tersebut juga timbul permasalahan lagi yaitu siswa sulit membedakan perbedaan dalam kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kurang untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar sehingga membuat siswa mudah merasa bosan dalam proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, peneliti memerlukan pengembangan bahan ajar yang menarik yang dapat membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. Bahan ajar tersebut adalah bahan ajar yang berbasis ensiklopedia pada materi kegiatan ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas IV di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri.

##### 2) Analisis Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri adalah kurikulum merdeka. Analisis kurikulum yang dilakukan bertujuan untuk menentukan CP, TP, dan ATP yang akan digunakan dalam pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia pada materi kegiatan ekonomi. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI.

##### 3) Analisis Karakteristik Siswa

Analisis karakteristik siswa diperoleh peneliti melalui observasi kelas IV yang dilakukan pada 8 November 2022. Selama observasi kegiatan pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang kurang tertarik dengan bahan ajar yaitu buku IPAS atau buku ajar yang berasal dari Kemendikbud Ristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) dikarenakan kurang adanya ilustrasi gambar dan warna-warna yang menarik. Materi-materi pembelajaran yang ada pada buku IPAS kelas IV kurikulum merdeka hanya sedikit atau hanya cuplikan dari setiap materi saja sehingga kurang memahami materi pembelajaran. Selain itu dalam pembelajaran siswa menginginkan inovasi pembelajaran yang berbeda, yang lebih memotivasi mereka dalam belajar dan meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran.

#### b. Tahap Desain (*Design*)

Setelah melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik siswa maka pada tahap ini dilakukan penyusunan rancangan bahan ajar berbasis ensiklopedia. Media tersebut dirancang dengan menarik yaitu *full colour*, terdapat ilustrasi gambar yang menarik dan materi kegiatan ekonomi yang dapat digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pada tahap ini bahan ajar dirancang dengan tujuan khusus untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran pada materi kegiatan ekonomi kelas di IV.

#### c. Tahap Pengembangan (*Development*)

---

Pada tahap ini dijelaskan proses pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia dalam penelitian ini. Pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dengan penyusunan bahan ajar menggunakan aplikasi *Canva Pro* yang menghasilkan bentuk desain bahan ajar berbasis ensiklopedia.

#### 1). Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia

Bahan ajar berbasis ensiklopedia disusun dengan menggunakan desain *Canva Pro*. Pada proses pembeuatannya, terlebih dahulu menyusun kerangka bentuk desain kasar atau ditulis didalam sebuah buku kemudian setelah beragam bentuk, dimulailah dengan melakukan pendesainan *layout* dengan menentukan ukuran yang sesuai dengan bahan ajar berbasis ensiklopedia yang akan dikembangkan. Ilustrasi gambar dibuat dengan jeli dan telaten agar menghasilkan gambar yang maksimal, kemudian proses selanjutnya adalah pewarnaan agar desain yang dihasilkan menjadi lebih menarik. Format teknis buku dalam pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia ini menggunakan ukuran buku 21 x 29 cm atau berukuran A4.

#### 2). Hasil Desain Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia

Hasil dari bahan ajar berbasis ensiklopedia yang didesain menggunakan aplikasi *Canva Pro* akan diuraikan sebagai berikut:

Pada pendahuluan berisi *cover*, kata pengantar, daftar isi dan petunjuk penggunaan. *Cover* bahan ajar berbasis ensiklopedia ini dibuat dengan aplikasi *Canva Pro*. *Cover* dibuat dengan ilustrasi yang menggambarkan isi bahan ajar dan dipadukan dengan warna yang cerah dan sesuai dengan karakteristik siswa. *Cover* bahan ajar berbasis ensiklopedia dibuat semenarik mungkin sehingga membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi yang ada didalamnya.

### Sampul Depan Bahan Ajar



Pada bagian isi bahan ajar berbasis ensiklopedia ini disajikan materi Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu materi kegiatan ekonomi, kata penting, beberapa latihan-latihan soal.

#### Capaian Pembelajaran



#### Isi Materi



#### Latihan Soal



Pada bagian penutup bahan ajar berbasis ensiklopedia berisi daftar pustaka, profil penulis dan terdapat sampul halaman belakang. Daftar pustaka berisi sumber-sumber dari bahan ajar yang digunakan dalam menyelesaikan bahan ajar berbasis ensiklopedia. Dan sampul halaman belakang berisi tentang penjelasan mengenai isi buku.

### Sampul Belakang Bahan Ajar



#### d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini bahan ajar yang telah dibuat harus melewati tahap validasi yang dilakukan oleh para ahli yang sesuai dengan bahan ajar yang dikembangkan. Pada tahap ini bahan ajar yang telah dibuat harus melewati tahap validasi yang dilakukan oleh para ahli untuk menguji kelayakan bahan ajar yang dikembangkan.

1). Validasi Ahli Materi Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi berupa bahan ajar berbasis ensiklopedia pada materi kegiatan ekonomi. Validasi pada penelitian dan pengembangan ini diajukan melalui kusioner dengan menggunakan instrument angket. Data yang dihasilkan berupa data kuantitatif berupa skor dan data kualitatif berupa pengisian komentar dan saran dari validator.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil validasi materi, desain dan pembelajaran termasuk masukan dari validator ahli materi, desain dan pembelajaran serta respon siswa terhadap kemenarikan dan isi dari bahan ajar yang dikembangkan. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri secara berkelanjutan.

1). Hasil Validasi Ahli Materi, Ahli desain dan Ahli Pembelajaran

Data hasil validasi para ahli diperoleh pengisian lembar validasi bahan ajar berbasis ensiklopedia.

**Data Hasil Penilaian Validator**

No	Nama	Keterangan	Skor		Jumlah	Kategori
			Skor Diperoleh	Skor Maksimal		
1	Erika Puspitasari, M.Pd	Validator Ahli Materi & Soal <i>pretest posttest</i>	38	40	95%	Valid
2	Bidayatul Munawaroh, SH, S.Pd	Validator Ahli Materi	30	40	75%	Cukup Valid
3	Tutik Dinur Rofiah, S.Pd.I, M.Pd	Validator Ahli Desain	30	40	75%	Cukup Valid
4	Claudia Bella Yuseva, S.Pd	Validator Ahli Pembelajaran	51	60	85%	Valid

Berdasarkan hasil validasi diatas, diketahui bahwa dari beberapa aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata hasil validator ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran sebesar 83% dengan kriteria "Valid". Dengan kesimpulan bahan ajar yang dikembangkan telah siap untuk diuji cobakan dilapangan.

Komentar dan saran yang diberikan validator akan menjadi acuan untuk melakukan revisi media yang dikembangkan. Berikut merupakan komentar dan saran yang telah diperoleh:

2). Uji Coba Kelompok Kecil

Data hasil respon siswa dari pengisian angket tentang penilaian bahan ajar oleh subjek uji coba kelompok kecil dipaparkan pada tabel berikut:

**Hasil Analisis Respon Siswa Uji Coba Kelompok Kecil**

No	Nama	P	Kriteria
1.	Angelina Zaviera. A	97%	Valid
2.	Diego Sastra. S	87%	Valid
3.	Naura Shabrina Az-Zahra	93%	Valid
4.	Najwa Wiragiardien F. A	92%	Valid
5.	Nayra Alifatul K.N	95%	Valid
<b>Rata-rata</b>		<b>93%</b>	<b>Valid</b>

Pada tahap ini diperoleh hasil rata-rata presenatse kelayakan respon siswa sebesar 93% artinya bahwa skor respon siswa "Valid" dan dikatakan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan bahan ajar berbasis ensiklopedia pada materi kegiatan ekonomi. Sehingga tidak perlu revisi dan siap diuji coba pada kelompok besar.

3). Uji Coba Kelompok Besar

Setelah mendapatkan hasil dan respon dari kelompok kecil, produk kemudian diuji cobakan pada kelompok besar. Uji coba kelompok besar dilakukan pada kelas IV-Shofa di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri dengan jumlah 24 siswa. Tujuan dilakukan uji coba kelompok besar adalah untuk mengetahui proses pengembangan dan kelayakan produk yang dikembangkan.

Pada uji coba kelompok besar, siswa diminta untuk mengisi angket respon siswa terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti. Berikut adalah hasil respon siswa yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

#### Hasil Analisis Respon Siswa Uji Coba Kelompok Besar

No	Nama	P	Kriteria
1.	Ahmad Kevin Adi. P	100%	Valid
2.	Ahmad Wazni D.R	88%	Valid
3.	Al Sya'ih Arga. A	93%	Valid
4.	Alesha Retno Aqila. Z	97%	Valid
5.	Alvaro Naufal Setya. M	95%	Valid
6.	Alya Cantika A.Z	92%	Valid
7.	Angelina Zaviera. A	97%	Valid
8.	Aufa Az Zakhurf. Z	90%	Valid
9.	Ayu Andira	92%	Valid
10.	Bintang Samudera	87%	Valid
11.	Chika Amelia. P	88%	Valid
12.	Cinta Kamila. A	85%	Valid
13.	Diego Rastra. S	100%	Valid
14.	Mochammad Putra Azka	100%	Valid
15.	Muh. Rizqi Alimi	95%	Valid
16.	Muhammad Adi. N	100%	Valid
17.	Muhammad Alvino K.A	100%	Valid
18.	Najwa Wiragiardien F.A	88%	Valid
19.	Naura Shabrina A.Z	98%	Valid
20.	Nayra Alifatul K.N	95%	Valid
21.	Syhafa Eka F.S	92%	Valid
22.	Syifa Amelia	90%	Valid
23.	Vika Virdasari. N	90%	Valid
24.	Zaneeta Wafiq P.K	92%	Valid
<b>Rata-rata</b>		<b>94%</b>	<b>Valid</b>

Hasil rata-rata respon siswa sebesar 94% dengan kriteria "Valid", sehingga diketahui bahwa bahan ajar berbasis ensiklopedia pada materi kegiatan ekonomi yang telah dikembangkan oleh peneliti layak untuk digunakan sebagai bahan ajar penunjang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

#### 4). Revisi Produk

Setelah produk divalidasi terdapat komentar dan saran dari dosen pembimbing dan validator sehingga perlunya dilakukan revisi pada produk bahan ajar berbasis ensiklopedia. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan produk bahan ajar berbasis ensiklopedia menjadi lebih baik [18].

#### 5). Analisis Data Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

##### a) Uji Normalitas Data *Pre Test*

Data yang dianalisis pada ujinormalitas adalah nilai *pre test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut adalah hasil analisis ujinormalitas yang dilakukan dengan uji *Shapiro Wiks* menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 21* dengan taraf signifikansi 0,05.

#### Hasil Uji Normalitas Data *Pre Test*

	KELOMPOK	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
NILAI	Eksperimen	.937	24	.139
	Kontrol	.960	24	.429

Dari hasil analisis uji normalitas diatas diketahui bahwa signifikansi kelompok eksperimen adalah 0,139 dan signifikansi kelompok control adalah 0,429. Karena nilai signifikansi kedua data diatas > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data diatas berdistribusi normal.

Data yang dianalisis pada uji normalitas disini adalah data *post test* I dan II dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut adalah uji normalitas dilakukan dengan uji Shapiro Wilks menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 21* dengan taraf signifikansi 0,05.

#### Hasil Uji Normalitas Data Post Test I

	KELOMPOK	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
NILAI	Eksperimen	.941	24	.168
	Kontrol	.941	24	.174

Dari hasil analisis uji normalitas diatas diketahui bahwa signifikansi kelas eksperimen adalah 0,168 dan signifikansi kelas kontrol adalah 0,174. Karena nilai signifikansi kedua data diatas  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data diatas berdistribusi normal.

#### Hasil Uji Normalitas Data Post Test II

	KELOMPOK	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
NILAI	Eksperimen	.948	24	.240
	Kontrol	.943	24	.192

Dari hasil analisis uji normalitas diatas diketahui bahwa signifikansi kelas eksperimen adalah 0,240 dan signifikansi kelas kontrol adalah 0,192. Karena nilai signifikansi kedua data diatas  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data diatas berdistribusi normal.

#### b) Uji Homogenitas Data Pre Tes

Data yang dinalisis pada uji homogenitas adalah data nilai *pre test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut adalah hasil analisis uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 21* dengan taraf signifikansi 0,05.

#### Hasil Uji Homogenitas Data Pre Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.826	1	46	.368

Dari hasil analisis uji homogenitas diatas diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,368. Karena nilai signifikansi kedua data diatas  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang homogen.

#### c) Uji T Data Post Test

Uji-t dilakukan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel. Data yang diuji adalah data *post test* I dan *post test* II dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji-t pada penelitian ini dianalisis menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 21*, dengan taraf signifikansi 0,05. Karena jumlah subjek pada kelas control dan kelas eksperimen adalah 24 anak, maka  $t_{tabel} = (n-1)$  pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,069. Jika hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka kelompok yang dibandingkan dikatakan berbeda secara signifikan. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka kelompok yang dibandingkan dikatakan tidak berbeda secara signifikan.

#### Hasil Uji T Data Post Test I

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
NILAI	Equal Variances assumed	.297	.588	8.360	46	.000
	Equal variances not assumed			8.360	45.884	.000

Dari data yang ditunjukkan pada tabel diatas, diketahui bahwa taraf signifikansi  $\geq 0,05$  yaitu 0,588 dan hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu,  $t_{hitung} = 8,360 \geq t_{tabel} = 2,069$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok tersebut berbeda secara signifikan dan dapat disimpulkan juga bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Hasil Uji T Data Post Test II**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sign.	T	Df	Sig. (2-tailed)
NILAI	Equal Variances assumed	.549	.463	9.272	46	.000
	Equal variances not assumed			9.272	45.469	.000

Dari data yang ditunjukkan pada tabel diatas, diketahui bahwa taraf signifikansi  $\geq 0,05$  yaitu 0,463 dan hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu,  $t_{hitung} = 9,272 \geq t_{tabel} = 2,069$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok tersebut berbeda secara signifikan dan dapat disimpulkan juga bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

d) Uji N-Gain

Uji n-gain dilakukan untuk menunjukkan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang dianalisis adalah data hasil *pre test* dan *post test I* dan *post test II* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut adalah hasil analisis uji n-gain:

**Hasil Uji N-Gain Post Test I**

No	Kelompok	Interpretasi Indeks Gain	Jumlah	Presentase
1.	Eksperimen	Tinggi	22	92%
		Sedang	2	8%
		Rendah	0	0%
2.	Kontrol	Tinggi	3	12%
		Sedang	21	88%
		Rendah	0	0%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kategori indeks *gain* tinggi pada kelompok eksperimen terdapat 22 (92%) siswa dan kategori indeks *gain* tinggi pada kelompok kontrol terdapat 3 (12%) siswa yang memiliki indeks *gain* tinggi. Untuk kategori indeks *gain* sedang kelompok eksperimen terdapat 2 (8%) siswa sedangkan kategori indeks *gain* sedang kelompok kontrol terdapat 21 (88%) siswa. Kategori indeks *gain* rendah pada kelompok eksperimen terdapat 0 (0%) siswa dan kategori indeks *gain* rendah pada kelompok kontrol terdapat 0 (0%) siswa.

**Hasil Uji N-Gain Post Test II**

No	Kelompok	Interpretasi Indeks Gain	Jumlah	Presentase
1.	Eksperimen	Tinggi	24	100%
		Sedang	0	0%
		Rendah	0	0%
2.	Kontrol	Tinggi	13	54%
		Sedang	11	46%
		Rendah	0	0%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kategori indeks *gain* tinggi pada kelompok eksperimen terdapat 24 (100%) siswa dan kategori indeks *gain* tinggi pada kelompok kontrol terdapat 13 (54%) siswa yang memiliki indeks *gain* tinggi. Untuk kategori indeks *gain* sedang kelompok eksperimen terdapat 0 (0%) siswa sedangkan kategori indeks *gain* sedang kelompok kontrol terdapat 11 (46%) siswa. Kategori indeks *gain* rendah pada kelompok eksperimen terdapat 0 (0%) siswa dan kategori indeks *gain* rendah pada kelompok kontrol terdapat 0 (0%).

## PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia didasarkan pada analisis kebutuhan bahwa kurang tersedianya bahan ajar terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pengembangan produk ini dilakukan dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE. Bahan ajar merupakan komponen

pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap proses pembelajaran [18]. Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa bahan ajar berbasis ensiklopedia pada materi kegiatan ekonomi. Bahan ajar ini dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang sesuai dengan pokok bahasan materi agar lebih menambah minat baca dan motivasi belajar siswa dalam mempelajari produk yang dikembangkan. Sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku, yaitu kurikulum merdeka, maka bahan ajar yang dikembangkan ini disusun sesuai dengan kurikulum merdeka.

Produk pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap yaitu, validasi oleh para ahli dan hasil uji coba produk. Validasi ini dilakukan untuk menilai kelayakan bahan ajar yang dikembangkan serta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan bahan ajar yang dikembangkan sebelum diuji cobakan [19]. Validasi Validasi pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada ahli materi, ahli desain bahan ajar, dan ahli pembelajaran. Dari hasil validasi oleh ahli materi I mendapatkan skor 95% yang berarti berada pada kualifikasi valid, ahli materi II mendapatkan skor sebesar 75% yang berarti berada pada kualifikasi cukup valid, ahli desain bahan ajar mendapatkan skor 75% yang berarti berada pada kualifikasi cukup valid, dan dari ahli pembelajaran mendapatkan skor sebesar 85% yang berarti berada pada kualifikasi valid. Setelah bahan ajar yang dikembangkan selesai divalidasi oleh para ahli, tahap selanjutnya adalah melakukan revisi sesuai komentar dan saran yang sudah diberikan oleh validator.

Selain dilakukan validasi dari para ahli, peneliti juga melakukan uji coba produk yang dikembangkan kepada siswa dengan memberikan angket respon siswa. Pengisian angket oleh siswa terbagi atas dua kelompok, pertama uji pengguna kelompok kecil yang terdiri dari lima siswa secara acak. Pada kelompok uji pengguna kecil didapatkan skor 93% yang berarti valid dan tidak perlu revisi. Setelah uji pengguna kelompok kecil selesai dilakukan dan menghasilkan nilai yang valid, pengisian angket selanjutnya dilakukan pada subjek uji pengguna kelompok besar yang terdiri dari 24 siswa yang bergabung dalam kelompok eksperimen. Pada uji pengguna kelompok besar mendapatkan skor 94% yang berarti valid.

Uji coba yang dilakukan pada penelitian dan pengembangan ini adalah berupa kegiatan pembelajaran. Menurut Al Ghazali proses belajar mengajar adalah proses terjadinya aktivitas pembelajaran sehingga mendapatkan hasil berupa perubahan perilaku [20]. Hasil dari proses pembelajaran pada penelitian dan pengembangan ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa secara tidak langsung dari pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa peneliti melakukan uji coba pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing kelompok pada penelitian dan pengembangan ini memiliki variansi yang sama atau bisa dikatakan kedua kelompok tersebut termasuk kelompok yang homogen. Hal ini dibuktikan dengan uji homogenitas yang menunjukkan nilai signifikansi 0,368. Karena nilai signifikansinya diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang sama. Sehingga perbedaan yang terjadi setelah diberikannya perlakuan pada kelompok eksperimen adalah terjadi karena pemberian perlakuan.

Uji coba yang berlangsung pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tersebut dilakukan dengan memberikan beberapa tes yaitu berupa pre test dan post test, karena dengan hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi berbagai aspek pembelajaran. Hasil pre test pada penelitian dan pengembangan ini menunjukkan rata-rata 45% untuk kelas kontrol dan 58% untuk kelas eksperimen. Pada tes selanjutnya, yaitu post test terdapat peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar siswa serta dari hasil uji-t. Dari hasil uji-t menunjukkan angka signifikansi diatas 0,05 serta thitung lebih besar daripada pada t-tabel.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis ensiklopedia mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa, antara yang menggunakan bahan ajar yang dikembangkan dan yang tidak menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Untuk melihat lebih jelas terkait peningkatan yang terjadi dapat dilihat dari hasil uji n-gain. Dari hasil uji n-gain pada post test I di kelas eksperimen terdapat 22 siswa yang mengalami peningkatan tinggi sedangkan di kelas kontrol terdapat 3 siswa yang mengalami peningkatan tinggi. Pada tingkat sedang di kelas eksperimen terdapat 2 siswa dan di kelas kontrol terdapat 21 siswa. Selanjutnya pada tingkatan rendah, di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat siswa pada tingkatan rendah. Hasil uji n-gain pada post test II di kelas eksperimen terdapat 24 siswa yang mengalami peningkatan tinggi sedangkan di kelas kontrol terdapat 13 siswa yang mengalami peningkatan tinggi. Pada tingkat sedang di kelas kontrol terdapat 11 siswa. Selanjutnya pada tingkatan rendah, di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat siswa pada tingkatan rendah.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap bahan ajar berbasis ensiklopedia pada siswa kelas IV, dapat disimpulkan beberapa hal sesuai pemaparan pada rumusan masalah yaitu berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV maka diketahui bahwa terdapat beberapa

permasalahan belajar siswa dikarenakan kurangnya ketersediaan bahan ajar yang ada di sekolah dan permasalahan selanjutnya yaitu kurang adanya minat baca dan motivasi belajar pada diri siswa. Dari permasalahan yang diungkap diatas, maka peneliti memiliki asumsi bahwa penting untuk melakukan pengembangan bahan ajar IPS sebagai bahan ajar pendamping IPAS pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri. Dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mencapai kompetensi, memperluas pengetahuan dan mempermudah siswa dalam memahami materi serta menumbuhkan minat baca dan motivasi belajar siswa. Tersedianya bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tingkat perkembangan siswa merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini telah melalui tahap validasi oleh para ahli serta telah direvisi sesuai dengan penilaian para ahli tersebut. Para ahli tersebut adalah ahli materi, ahli desain dan ahli pembelajaran. Dari ahli materi I dan ahli pembelajaran didapatkan skor tingkat kevalidan sebesar 95% dan 85% yang artinya berada pada kategori valid. Dari ahli materi II dan ahli desain didapatkan skor tingkat kevalidan sebesar 75% yang artinya berada pada kategori cukup valid. Selain penilaian dari para ahli, peneliti juga mengambil data respon siswa yang diambil dari pengisian angket. Dari hasil pengisian angket oleh subjek pengguna kelompok kecil didapatkan skor sebesar 93% yang berarti berada pada tingkat valid, dan dari subjek pengguna kelompok besar didapatkan skor sebesar 94% yang artinya berada pada tingkat valid.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan ekonomi menggunakan bahan ajar yang dikembangkan, terbukti mengalami peningkatan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data pada post test I sebesar 0,588 dan post test II sebesar 0,463. Selain itu thitung terbukti lebih besar dari ttabel 2,069, yaitu thitung pada post test I sebesar 8,360 dan post test II sebesar 9,272. Selain uji-t, peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan juga dilihat dari hasil analisis uji n-gain. Kelompok eksperimen pada post test I yang mendapat peningkatan hasil belajar kategori tinggi sebanyak 92% dan kelompok kontrol sebanyak 12%. Pada peningkatan kategori sedang, kelompok eksperimen mendapat presentase sebanyak 8% dan pada kelompok kontrol sebanyak 88%. Pada peningkatan kategori rendah, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapat presentase sebanyak 0%. Pada post test II yang mendapat peningkatan hasil belajar kategori tinggi pada kelas eksperimen sebanyak 100% dan kelompok kontrol sebanyak 54%. Pada peningkatan kategori sedang, kelompok eksperimen mendapat presentase sebanyak 0% dan pada kelompok kontrol sebanyak 46%. Pada peningkatan kategori rendah, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapat presentase sebanyak 0%. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan secara umum bahwa bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik. Penggunaan bahan ajar berbasis ensiklopedia ini membantu meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## REFERENSI

- [1] Nurkholis. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi." *Jurnal Kependidikan* 1, no.1 (November 2013): 25-26.
- [2] Hendrawati, Endah. "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 2, no.1 (2013): 61.
- [3] Marisa, Mira. "Inovasi Kurikulum "Merdeka Belajar" di Era Society 5.0" *Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora* 5, no.1 (April 2021): 72.
- [4] Rahayu, Restu, Rita Rosita, dkk, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak." *Jurnal Basicedu*, 6, no. 4 (2022): 6317.
- [5] Ade P, I Putu dan I Gusti Agung N.T.J. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2018.
- [6] Agustina, Aryanti. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menerapkan Bahan Ajar di SMA Negeri 3 Ogan Kemering Ulu." *Jurnal Educative: Journal Of Educational Studies* 3, no. 1 (2018): 21.
- [7] Arofah, Rahmat H.C. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model." *Jurnal Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019): 40.
- [8] Astuti, Nuryadi, Tutut Dewi, dkk. *Dasar dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.
- [9] Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2009.
- [10] Gunawan. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [11] Hadi, Sutirno. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset, 1998.
- [12] Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- [13] Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, ALFABETA. Cv, 2018.
- [14] Intan, Rahma dan Tiara Cempakasari. "Penerapan Metode Prole Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Menghargai Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Cijati." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2016): 233.
- [15] Karunia E, Lestari dan Mohammad Ridwan Y. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung, Refika Aditama, 2017.

- 
- [16] Magdalena, Ina, Nur Fajriyanti Islami, dkk. "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan." *Jurnal Edukasi dan Sains* 2, no. 1 (2020): 133.
- [17] Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya, 2005.
- [18] Marinda, Leny. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar *An Nisa: Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman* 13, no.1 (2020); 124.
- [19] Nofiaturrahmah, Fifi. "Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk MI yang Menyenangkan." *Jurnal Elementary* 3, no. 2 (2015): 218.
- [20] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
-